



► PROTOKOL KESEHATAN

Warga Bantu Penanganan Covid-19 Hulu hingga Hilir

GEDONGTENGEN—Penambahan kasus positif Covid-19 setiap hari DIY saat ini telah mencapai lebih dari 300 kasus. Menghadapi situasi ini, semua elemen masyarakat harus bekerja sama saling mendukung dari hulu yakni pencegahan penularan hingga hilir yakni penanganan kasus positif.

Upaya ini dilakukan dengan baik oleh masyarakat di Kalurahan Sosromenduran, Kemantren Gedongtengen, Wilayah yang berada di kawasan Malioboro ini memiliki potensi besar penularan Covid-19 karena aktivitas wisata. Sebab itu, masyarakat harus bekerja ekstra dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Lurah Sosromenduran, Agus Joko Mulyono menjelaskan dari awal pandemi hingga saat ini, warga Sosromenduran masih rutin melakukan penyemprotan disinfektan di wilayahnya baik kawasan permukiman maupun kawasan wisata di Malioboro.



Penyemprotan disinfektan ini sebagai upaya di hilir untuk mencegah penularan Covid-19. "Masih menyemprotkan disinfektan, rutin setiap minggu. Di sepanjang Malioboro sisi barat yang menjadi kawasan Sosromenduran, di kampung-kampung," ujarnya, Senin (11/1).

Warga juga terus diminta dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes) 4M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan. Selain kepada warga, edukasi prokes juga terus dilakukan terhadap pendatang dan pedagang di wilayah Sosromenduran. "Kalau masyarakat asli Sosromenduran sudah paham. Tapi yang jadi masalah adalah pedagang dan orang dari luar yang masih ngeyel. Kami selalu edukasi protokol kesehatan setiap menjumpai orang yang tidak tertib," ungkapnya.

Kemudian pada hilir yakni penanganan kasus positif, warga Sosromenduran secara gotong royong membantu warga yang sedang isolasi mandiri di rumah, dengan menyuplai kebutuhan logistik, yang dikoordinir oleh PKK dan Ketua RT atau RW setempat. "Lurah mengusulkan jaminan hidup logistik ke Dinas Sosial Kota Jogja," katanya.

Hal ini senada dengan yang dikatakan Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana. Ia berharap warga yang melakukan isolasi mandiri dapat dibantu warga di sekitarnya menyediakan kebutuhan sehari-hari dengan mengaktifkan sistem sosial antar warga. "Warga yang isolasi mandiri jika memerlukan bantuan dapat dilakukan dengan mengaktifkan sistem sosial antarwarga, atau ada istilah *tonggo rumat tonggo*, atau tetangga dibantu oleh tetangga yang lain," ungkapnya.

(Lugas Subarkah)



Warga menyemprot
disinfektan di
kawasan wisata
Malioboro yang
masuk wilayah
Kalurahan
Sosromenduran,
Minggu (10/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			
3. Kelurahan Sosromenduran			

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005